Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**TRANSFER PASIEN INFEKSIUS (AIR BORNE DISEASE)**		
	No. Dokumen: SPO/800/PPI.Akr/IX/2026	Revisi 0	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 30 September 2026	Ditetapkan Oleh : Kepala RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si.,M.A.R.S. Kolonel Kes NRP 524330	

Pengertian	Transfer pasien infeksius (*airborne disease*) adalah pemindahan pasien yang terinfeksi atau diduga terinfeksi penyakit yang ditularkan melalui udara dari satu unit/ruangan ke unit/ruangan lain dengan menerapkan kewaspadaan transmisi *airborne* untuk mencegah penularan.
Tujuan	1. Mencegah penularan infeksi airborne selama proses transfer pasien 2. Melindungi pasien, petugas, pengunjung, dan lingkungan rumah sakit. 3. Menjamin transfer pasien dilakukan secara aman dan sesuai prinsip PPI.
Kebijakan	Surat Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa SK No : 180/VIII/2026 tentang Kebijakan Panduan di Ruang Isolasi RSAU dr. Esnawan Antariksa
Referensi	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Dipindai dengan CamScanner

Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**TRANSFER PASIEN INFEKSIUS (AIR BORNE DISEASE)**		
	No. Dokumen: SPO / 800 / PPI.Akr / IX / 2026	Revisi 0	Halaman 2/2
Prosedur	1. Dokter/perawat memastikan indikasi transfer dan kondisi pasien stabil untuk dipindahkan. 2. Informasikan kepada unit tujuan mengenai kondisi pasien dan status infeksi airborne sebelum transfer dilakukan. 3. Siapkan transportasi dan petugas pendamping sesuai kondisi pasien. 4. Pasien diberikan masker medis selama proses transfer apabila kondisi klinis memungkinkan. 5. Petugas yang melakukan transfer menggunakan APD sesuai kewaspadaan transmisi airborne, termasuk respirator yang sesuai dengan risiko paparan. 6. Gunakan jalur transfer yang telah ditentukan dan batasi waktu serta mobilisasi pasien seminimal mungkin. 7. Hindari pemberhentian yang tidak diperlukan selama perjalanan. 8. Setelah tiba di unit tujuan, pasien segera ditempatkan di ruang isolasi yang telah disiapkan. 9. Lepaskan dan buang/ganti APD sesuai prosedur PPI setelah proses transfer selesai. 10. Lakukan kebersihan tangan sesuai 5 Moments for Hand Hygiene. 11. Bersihkan dan lakukan disinfeksi alat transportasi yang digunakan sesuai prosedur. 12. Dokumentasikan waktu, asal dan tujuan transfer, kondisi pasien, petugas pendamping, serta penerapan kewaspadaan transmisi.		
Unit Terkait	1. Instalasi/Unit Rawat Inap 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Ruang Isolasi		

Dipindai dengan CamScanner